

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BOJA



Disusun oleh:

Nama : Bondan indra lesmana
NIM : 2503406564
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012/2013

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin tiga bulan masa belajar di SMP Negeri 2 Boja telah terselesaikan dengan lancar, dengan segala kesabaran guru pamong dan dosen pendamping

dalam membimbing penulis selaku mahasiswa PPL dalam belajar menjadi pendidik profesional. Kemudian Sholawat serta salam senantiasa terhadiahkan secara spesial kepada sosok pendidik terbaik sepanjang zaman, nabi Agung Muhammad saw.

Kembali berterimakasih kepada sang pemberi nikmat atas segala rahmahNya, sehingga tersusunya laporan PPL 2 ini sebagai tanda berakhirnya masa belajar praktik di SMP Negeri 2 Boja Tersusunya laporan ini tidaklah semata-mata karena usaha penulis semata namun, berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu secara pribadi penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs.Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Bapak Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si. selaku Dosen Koordinator PPL SMPN 2 Boja.
4. Ibu Kusrina,selaku dosen pemingbing
5. Bapak Asikin, M.Pd. selaku Plt. Kepala SMP N 2 Boja yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
6. Ibu Dra. Marita Laksmiwati, M.Si selaku koordinator guru pamong SMP N 2 Boja.
7. Bapak Nurokhman selaku guru pamong Mata Pelajaran seni musik
8. Bapak dan Ibu Guru serta staf karyawan SMP N 2 Boja yang telah membantu dalam melengkapi laporan ini.
9. Bapak, Ibu, adik- adik ku yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini.
10. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL 2.

Dan seluruh pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan PPL hingga tersusunya laporan PPL 2 ini. Semoga karya sederhana berupa laporan PPL 2 ini bisa memberi manfaat bagi semua pihak yang memanfaatkanya.

Boja ,10 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Prinsip, Status, dan sistem Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan	6
D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	8
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama	9
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	11
G. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru	12
H. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	14
BAB III PELAKSANAAN	16
A. Waktu	16
B. Tempat	16
C. Tahapan Kegiatan	16
D. Materi Kegiatan	19
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .	20
F. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL	21
BAB IV PENUTUP	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	ix
REFLEKSI DIRI	x
Lampiran –lampiran	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Latar Belakang Kemampuan profesional sangatlah penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, sebagaimana yang diamanatkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara bahwa titik berat pembangunan pendidikan diletakan pada peningkatan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan. Tetapi hal ini tidak mungkin tercapai apabila tidak disertai dengan peningakatan mutu guru itu sendiri untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar. Bertolak dari alasan tersebut maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusanya antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbahagia pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Berdasarkan kurikulum Universitas Negeri Semarang setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL 2012 dilaksanakan 2 tahap , yaitu:

1. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I). PPL I dilaksanakan pada tanggal 1 hingga 11 Agustus 2012. Dalam PPL I ini dilakukan observasi dan orientasi ke sekolah tempat Latihan. Kegiatan Observasi dan Orientasi ini meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, Fasilitas Sekolah, Penggunaan sekolah, Keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, dan pelaksanaanya, Bidang pengelolaan dan administrasi. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.
2. Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) . PPL II dilaksanakan pada tanggal hingga 27 hingga 10 Oktober 2012. Kegiatan PPL II adalah tahap kedua dalam serangkaian kegiatan PPL. PPL II adalah praktek pengajaran secara langsung di sekolah latihan , meliputi pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, dan ujian mengajar ujian mengajar yang diberikan guru pamong.

Praktek pengalaman lapangan menjadi inti latihan mahasiswa dalam mengajar. Dengan dilaksanakannya program ini diharapkan mampu menjadi modal pengalaman awal bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan diri saat nanti terjun di masyarakat sebagai pendidik profesional.

B.Tujuan

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II Praktek pengalaman lapangan II ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, yakni :

1. bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional,
2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompeensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C.Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan :

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan :

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Adapun fungsi dari PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, dengan mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;

6. Keputusan Presiden Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
7. Keputusan Presiden Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti;
13. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
16. Keputusan Rektor Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan

Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari PPL I dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diijinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Adapun pengelolaan PPL dilaksanakan melalui kerja sama

terpadu dan terarah oleh semua pihak yang terkait sebagai suatu sistem dalam pelaksanaan PPL. Komponen pengelola tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kelompok Pembina

- a. Unnes: Rektor, Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, dan Ketua Program Studi.
- b. Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Departemen lainnya yang terkait.

2. Kelompok pelaksana

a. Unnes

- 1) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi
- 2) Kepala dan Sekretaris Pusat Pengembangan PPL
- 3) Staf akademik PPL
- 4) Koordinator dosen pembimbing dan dosen pembimbing.

b. Di luar Unnes

- 1) Kepala Sekolah, kepala lembaga tempat latihan
- 2) Koordinator guru pamong/Koordinator pamong

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

1. Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler selama satu tahun pelajaran mengacu pada efisiensi, hak-hak peserta didik. Penetapan hari efektif belajar dilakukan setelah mempertimbangkan hari libur nasional / keagamaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hari efektif belajar dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan menggunakan sistem semester (satu tahun pelajaran terdiri dari dua kelompok penyelenggara pendidikan).

Dengan adanya program yang dibuat dalam praktik mengajar di kelas lebih dahulu mengadakan observasi kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, RPP, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

2. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstra kurikuler dapat berupa kegiatan perbaikan yang berupa dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu.

Kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan oleh sekolah khususnya oleh SMP Negeri 12 Magelang untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian yaitu antara lain Kepramukaan, PMR, Basket, Voli, musik dan BTAQ. Penyelenggaraan kegiatan tersebut dimaksudkan juga mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan kurikuler secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL

sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Menurut BNSP, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan masing-masing yang program pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah pertama mengacu pada tujuan umum pendidikan yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Struktur kurikulum SMP meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.
2. Subtansi atau pelajaran IPA dan IPS pada SMP merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.
3. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran 40 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 – 38 minggu.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Menengah Pertama, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Kalender Pendidikan.
2. Program Tahunan (Prota).
3. Program Semester (Promes).
4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).
5. Alokasi Waktu.
6. Silabus.

7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. (BNSP, 2006) KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan propinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

Adapun landasan, tujuan, dan Struktur dan Muatan KTSP adalah sebagai berikut.

1. Landasan KTSP

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- d. Kepmendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesenian.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan KTSP adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia.

2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
10. Kondisi social budaya masyarakat setempat
11. Kesenjangan gender
12. Karakteristik satuan pendidikan.

G. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru

Dalam struktur organisasi sekolah, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, untuk itu seorang guru harus melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Hal-hal yang termasuk tugas guru meliputi: a. Membuat perangkat program mengajar; b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran c. Melaksanakan evaluasi d. Melakukan analisis hasil ualangan harian, ujian semester dan akhir semester. e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan f. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain g. Membuat alat peraga dan media pembelajaran. (Pedoman PPL, 2012: 73)

Menurut Syahrudin, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi tersebut meliputi:

1. Kompetensi pedagogik Merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi professional Merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.
3. Kompetensi sosial Merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi kepribadian. Merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mampu mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Ada delapan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru, yaitu sebagai berikut.

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan pelajaran
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan memberikan variasi pembelajaran
6. Keterampilan menggunakan media dan sumber belajar
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan menutup pelajaran.

H. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. (BSNP, 2006:14). Menurut Ditjen PMPTK, silabus merupakan produk utama dari pengembangan kurikulum sebagai suatu rencana tertulis pada suatu satuan pendidikan yang harus memiliki keterkaitan dengan produk pengembangan kurikulum lainnya, yaitu proses pembelajaran. Silabus merupakan acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). (Lampiran Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. (Lampiran Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses).

Komponen RPP menurut Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses adalah:

1. Identitas mata pelajaran
 2. Standar Kompetensi
 3. Kompetensi dasar
 4. Indikator pencapaian kompetensi
 5. Tujuan pembelajaran
 6. Materi ajar
 7. Alokasi waktu
 8. Metode pembelajaran
 9. Kegiatan pembelajaran
- Kegiatan pembelajaran meliputi:
- a. Pendahuluan
 - b. Inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi)
 - c. Penutup
10. Penilaian hasil belajar
 11. Sumber belajar.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik PPL2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 oktober 2012 di SMP Negeri 2 Boja yang beralamat di Jl. Tampingan- Boja, Kecamatan Boja, kabupaten Kendal.

C. Tahapan kegiatan

Tahapan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan meliputi 4 tahap utama, berikut uraian masing-masing tahap ,

- 1) Pengajaran Model Pengajaran Model dilakukan kurang lebih 1 minggu pertama setelah observasi. Praktikan sebagai observer guru yang sedang mengajar. Praktikan mempelajari cara mengajar guru pamong sebagai guru model.
- 2) Pengajaran Terbimbing Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah pengajaran model, praktikan mengajar secara langsung kepada siswa dengan materi yang telah disepakati dan dibuat perangkat pembelajarannya sebelumnya. Setelah mengajar dilakukan evaluasi oleh guru pamong untuk peningkatan kualitas di pertemuan selanjutnya. Dilaksanakan selama 7 x pertemuan.
- 3) Pengajaran Mandiri Pengajaran mandiri dilaksanakan selama 18 x pertemuan atau 27 jam pelajaran. Hampir sama dengan pembelajaran terbimbing, proses pembelajaran dikontrol melalui perangkat yang sebelumnya telah dikoreksi dan disetujui guru pamong. tetap ada evaluasi pada setiap proses pembelajaran.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan meliputi sebagian materi kelas VII yakni Musik mancanegara di Asia. Konten materi di kontrol melalui Perangkat pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP, dan Media Pembelajaran) dan Proses belajar mengajar.

- 1) Perangkat pembelajaran Perangkat pembelajaran sangat berguna dalam mengontrol konten materi yang akan dicapai sesuai dengan alokasi waktu. Program semester (Promes) memiliki fungsi kontrol waktu, kemudian dari Promes di jabarkan dalam silabus, sehingga bisa dirancang mengenai kedalaman materi dan perencanaan pembelajaran yang akan lebih diperinci dengan perencanaan yang real melalui Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan seluruh perangkat pembelajaran dilakukan secara terbimbing dan terkontrol oleh guru pamong.
- 2) Proses Belajar mengajar Proses belajar mengajar adalah implementasi semua perangkat pembelajaran yang dibuat sebelum proses belajar mengajar terjadi. Dalam proses belajar dan mengajar ini praktikan menyampaikan materi sesuai dengan perencanaan yang dibuat

sebelumnya. Kemudian dilakukan evaluasi proses dan hasil Evaluasi proses bisa dilihat dari pengamatan proses pembelajaran, sedangkan evaluasi hasil bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang diukur dengan bantuan instrumen soal.

E. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat dibutuhkan, namun ada saat bimbingan rutin yakni setiap sabtu, untuk mempersiapkan 1 pekan KBM ke depan. Diawal masa observasi dilakukan pembuatan promes dan silabus guna menyusun perangkat selanjutnya yakni RPP. Semua pembuatan perangkat tersebut dibimbing secara langsung oleh guru pamong. Dan baru akan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran saat sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh guru pamong. Guru pamong yang sangat mengerti alur proses pembelajaran mengajarkan praktikan secara teralur sehingga memudahkan praktikan. Bahkan untuk soal dan media pun mendapat perhatian untuk menjamin kualitas soal dan pembelajaran. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan 4 kali dengan 3 kali evaluasi dan 4 kali konsultasi. Bimbingan dengan dosen pembimbing dirasa cukup dan terlebih lagi bimbingan dengan guru pamong sangat efektif sehingga praktikan benar-benar mendapat ilmu pengalaman yang baik.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Berikut adalah beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL

- 1) Sambutan baik dari keluarga besar SMPN 2 Boja
 - 2) Sambutan baik dari siswa SMPN 2 Boja
 - 3) Fasilitas yang baik dan cukup memadai baik fasilitas kelas maupun
 - 4) Guru Pamong yang luar biasa. Cerdas dalam membimbing, sabar dalam mengarahkan.
 - 5) Dosen pembimbing yang selalu memotivasi untuk lebih baik
 - 6) Kemudahan administrasi penggunaan fasilitas sekola untuk kegiatan pembelajaran
 - 7) Partner belajar yang baik dalam berkolaborasi belajar menjadi pendidik mata pelajaran Seni Budaya Dan berikut adalah penghambat kegiatan PPL ,
- 1) Waktu PPL yang terpotong 3 pekan karena libur Idul Fitri

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 2 BOJA telah berjalan dengan baik dan lancar. Kerjasama antara pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan pihak-pihak terkait lainnya terjalin dengan baik. Berdasarkan pengalaman yang praktikan peroleh pada PPL 2 dan mengacu pada tujuan Praktik Pengalaman Lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah memberikan praktikan pengalaman sebagai bekal menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dua hal tersebut praktikan dapatkan melalui serangkaian kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan interaksi langsung dengan lingkungan dan objek latihan.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan warga sekolah latihan dengan baik demi kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah rabbil'alamin rasa syukur senantiasa terucap atas segala kenikmatan yang Allah limpahkan kepada kita semua. Rahmat salam terhaturkan kepada pendidik terbaik sepanjang zaman nabiullah Muhammad saw.

Tiga bulan sudah proses belajar menjadi pengajar profesional dilalu di SMP Negeri 2 Boja sebagai sekolah latihan. Berikut disampaikan beberapa hal terkait segala hal dalam refleksi proses PPL 2,

1. Keunggulan dan Kelemahan

a. Keunggulan

Di SMP N 2 Boja, mata pelajaran Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang mempunyai materi yang beragam didalam seni di Indonesia dan mancanegara. Di dalam seni budaya yang diajarkan, didalamnya siswa belajar mengenai seni tari, seni musik, dan seni rupa. Seni budaya merupakan ilmu untuk mengembangkan daya imajinasi, kreativitas, dan apresiasi siswa. Keberadaan mata pelajaran seni budaya memberikan sesuatu yang lain pada siswa karena mata pelajaran seni budaya memberikan suasana yang menyenangkan dikelas.

b. Kelemahan

Mata pelajaran Seni Budaya seringkali dianggap remeh para siswa, dikarenakan siswa cenderung belum mengerti pentingnya mempelajari seni budaya. Tetapi sebenarnya dalam Seni Budaya ataupun khususnya Seni Musik banyak aspek-aspek dan unsur penting yang perlu siswa ketahui, dari hal yang kecil sampai yang terpenting, agar siswa bisa menjadi generasi penerus pembudidaya Seni Budaya Indonesia.

2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP N 2 Boja kiranya cukup memadai. Buku panduan pelajaran seni budaya seperti LKS dan buku paket, mayoritas siswa sudah mempunyai, dan dukung pula buku pinjaman dari perpustakaan disetiap kelas dari kelas VII, VIII, dan IX. Untuk media pembelajaran sudah ada 1 Televisi , DVD player, dan LCD di stiap kelas. Itu sangat membantu dalam proses belajar siswa dan membantu guru dalam menerangkan materi. Adapun media belajar yang disediakan sangat beragam antara lain keyboard, drum, gitar dll. Semua itu terdapat di Lab kesenian. Tentunya dengan menggunakan media belajar diharapkan dapat menarik perhatian siswa unyuk mempelajari seni budaya.

3. Kegiatan Belajar Mengajar.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMP N 2 BOJA sudah dapat dikatakan PAKEM (Pola Aktif Kreatif dan Menyenangkan) khususnya mata pelajaran seni budaya, siswa selalu diberikan kesempatan langsung untuk berdiskusi kepada guru dan teman mengenai mata pelajaran seni budaya. Jadi disini siswa merasa tidak terbebani dengan pegajaran terpusat dan siswa akan lebih tertarik mempelajari seni budaya khususnya seni musik

4. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong saya di SMP N 2 Boja adalah Sri Supriati, S.pd, beliau mengampu mata pelajaran Seni Musik. adalah sosok guru yang disiplin dan berwibawa, berpenampilan menarik bersahabat serta peduli dengan perkembangan siswanya. Disini bu Sri menggunakan metode CTL dan life skill, metode dengan cara menyesuaikan keadaan di lapangan berdasarkan kemampuan siswa sendiri, itu cara beliau memberikan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan. Sehingga dapat menjadi tauladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah, dan beliau selalu memberi masukan atas kekurangan kami.

5. Kemampuan Praktikan

Kemampuan mahasiswa dari jurusan seni musik telah mendapatkan materi praktek yang sudah dipelajari, sehingga menjadikan praktikan cukup berpengalaman. Beberapa mata kuliah pun telah melaksanakan latihan dalam mengajar. Dalam melakukan penyampaian materi atau pengajaran terhadap siswa khususnya mata pelajaran seni budaya, masih terdapat banyak kekurangan baik dalam metode pengajaran yang masih datar dan terkadang menjadikan rasa jenuh pada siswa. Hal ini menjadikan kami dituntut untuk lebih kreatif. Dengan ini Saya harus banyak belajar dari guru pamong agar kesalahan sekecil apapun dapat menjadi sebuah evaluasi untuk menjadi lebih baik lagi.

6. Hasil yang didapatkan setelah melaksanakan PPL 1

Dalam hal ini saya sebagai praktikan dapat menarik kesimpulan bahwa semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik dan guru dapat memberikan gambaran yang jelas dengan tujuan praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Hal ini dapat dilihat dari format penyusunan prota (program tahunan), promes (program semester), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, yang telah tersusun dengan baik. tambahan lain saya juga mendapatkan Ilmu Seni Budaya khususnya dalam bidang seni musik dari guru pamong. Faktor saling berdiskusi menghasilkan sebuah pengetahuan tentang ilmu/teknik mengajar yang baik, benar dan menyenangkan dari Guru Pamong kami, sehingga dapat menjadikan referensi baru buat saya untuk kedepannya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

SMP N 2 Boja merupakan sekolah berstandar nasional akan lebih baik lagi apabila ada upaya keras untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada dan juga lebih

meningkatkan kualitas sarana dan prasarana maupun kualitas guru atau tenaga pengajar, staf karyawan yang sudah ada untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah di dunia pendidikan. Peningkatan dalam perawatan sarana dan prasarana.

Bagi Universitas Negeri Semarang

UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional di bidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL ini

Boja, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Nurokhman
NIP .

Bondan indra lesmana
NIM. 2503406564